

## TAJUK RENCANA

### Menuntut Transparansi Danantara

**PEMERINTAH** Indonesia mengukir sejarah menyusul peluncuran Badan Pengelolaan Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) oleh Presiden Prabowo Subianto di Kompleks Kepresidenan RI Jakarta Senin (24/2). Danantara membawa misi dan harapan besar untuk menggapai pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen, melalui pengelolaan investasi. Apakah ini harapan muluk? Tergantung dari sisi mana memandangnya.

Yang jelas, Danantara bakal mengelola aset yang nilainya luar biasa besar yakni 900 miliar dolar AS atau setara Rp 14.670 triliun yang berasal dari tujuh BUMN utama, Bank Mandiri, BRI, BNI, PLN, Pertamina, Telkom Indonesia dan MIND ID. Jumlah ini hampir lima kali Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia untuk tahun 2025 sebesar Rp 3.500 triliun. Yang menarik, lembaga ini melibatkan para mantan Presiden, yakni Presiden ke-7 Joko Widodo dan Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono.

Banyak catatan kritis ditujukan pada lembaga baru ini. Misalnya terkait dengan transparansi dan akuntabilitas. Harus kita akui selama ini masyarakat belum banyak mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan dan implementasi program Danantara. Padahal, hemat kita, untuk mengelola platform yang sangat strategis ini butuh transparansi, baik menyangkut keputusan maupun kebijakan yang dihasilkan. Selama ini boleh dikata sosialisasi masih sangat kurang.

Hemat kita, keterlibatan publik sangatlah penting, mengingat aset yang dikelola Danantara sangat besar. Akibatnya ada kesan kuat Danantara beroperasi secara eksklusif, bukan inklusif. Jangan sampai manfaatnya hanya dirasakan oleh segelintir orang atau elite. Di

situlah kita mendorong perlu diperketanya sistem pengawasan. Kepala BPI Danantara, Rosan P Roeslani mengatakan, Danantara tidak kebal hukum sehingga bisa diperisa KPK serta diaudit BPK. Danantara juga melibatkan pengawas dari BPK, BPKP, KPK, Kejaksaan serta PPAK (KR 25/2).

Pernyataan Rosan memang sudah seharusnya demikian. Kita lebih menilainya sebagai pernyataan yang bersifat normatif. Karena secara hukum, memang tidak ada lembaga apapun di Indonesia yang kebal hukum. Persoalannya justru pada realitas di lapangan. Kita khawatir bila lembaga ini tidak independen dan terkontaminasi kepentingan politik, mengingat orang-orang yang duduk di kepengurusan Danantara antara lain elite politik. Apalagi, budaya 'ewuh pakewuh' masih kuat menjangkiti para pembuat kebijakan di republik ini.

Tentu ini bukan berarti kita tidak mendukung program Danantara, melainkan sebagai warning atau masukan agar lembaga ini dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel, karena melibatkan aset yang luar biasa besar. Jangan sampai di dalamnya memberi ruang untuk kongkalikong atau kecurangan sehingga merugikan negara. Dalam konteks itulah kita mengusulkan agar masyarakat diberi akses untuk melakukan pengawasan atau kontrol.

Kita semua paham bahwa tidak ada orang atau badan di Indonesia yang kebal hukum, namun kita juga paham bahwa masih ada elite yang mempermainkan atau mengakali hukum, sehingga tidak tersentuh hukum. Hal itu tidak boleh terjadi di Danantara, karena rakyat akan melihat dan mengawasi sejauh mana para pengelola atau pengurusnya mengemban amanat untuk bekerja demi kepentingan rakyat. □ - d

## Telaah Dampak Lalulintas Plengkung Gading



**PLENGKUNG** Nirbaya (lebih dikenal Plengkung Gading), merupakan salah satu elemen penting dari Cosmological Axis of Yogyakarta. Bangunan ini

bukan hanya memiliki nilai estetika tinggi, juga mengandung makna budaya dan sejarah mendalam sebagai bagian dari warisan dunia UNESCO yang ditetapkan pada Tahun 2023. Berusia lebih dari 250 tahun. Dibangun pada abad ke-18 oleh Sultan Mangkubumi. Bangunan ini menjadi saksi bisu perjalanan sejarah Yogyakarta yang kental dengan nilai-nilai tradisi dan spiritualitas.

Seiring perkembangan zaman, Plengkung Nirbaya menghadapi tantangan besar akibat peningkatan lalulintas di sekitarnya. Data menunjukkan, pertumbuhan kendaraan di DIY mencapai lebih dari 7,5% per tahun, sebuah angka yang signifikan mengingat kapasitas infrastruktur yang terbatas di kawasan bersejarah ini. Kendaraan yang melintas, terutama kendaraan berat seperti bus wisata dan kendaraan roda empat, menghasilkan getaran yang secara perlahan dapat merusak struktur fisik bangunan.

Kondisi ini diperparah dengan fenomena resonansi, di mana getaran yang terjadi saat kendaraan melintasi ruang di bawah plengkung mengalami penguatan, meningkatkan intensitas getaran yang diterima bangunan. Akibatnya, retakan mikro mulai muncul pada dinding, memengaruhi kekuatan fondasi, serta mengancam elemen struktural lainnya. Jika dibiarkan, retakan ini dapat berkembang menjadi kerusakan besar yang membahayakan stabilitas bangunan secara keseluruhan. Terlebih lagi, material kuno seperti batubata, mortar, dan kayu yang digunakan dalam konstruksi Plengkung Nirbaya tidak dirancang untuk menahan tekanan getaran dari kendaraan modern, sehingga membuatnya semakin rentan terhadap degradasi. Ancaman ini menegaskan perlunya upaya perlindungan yang terencana dan terintegrasi, termasuk pengaturan lalulintas yang efektif dan konservasi fisik untuk

### Nindyo Cahyo Kresnanto

menjaga kelestarian warisan budaya yang tak ternilai ini.

Selain getaran, polusi udara yang dihasilkan oleh lalulintas juga berkontribusi pada degradasi fisik bangunan. Emisi gas, partikel debu, dan zat kimia dari kendaraan dapat mempercepat proses pelapukan material bangunan. Dampak polusi ini terlihat dari perubahan warna, pembentukan kerak hitam, dan bahkan pengelupasan pada permukaan dinding. Kondisi ini semakin mengancam keutuhan arsitektur dan



KR-JOKO SANTOSO

estetika Plengkung Nirbaya.

Meski belum menunjukkan tanda-tanda kerusakan yang membahayakan secara langsung, perhatian terhadap perlindungan bangunan ini sangat penting. Plengkung Nirbaya memiliki struktur spesifik yang dirancang pada masa lalu tanpa mempertimbangkan tekanan getaran kendaraan modern. Selain itu, nilai budaya yang tinggi menjadikannya simbol warisan sejarah yang harus dilestarikan. Mengabaikan dampak lalulintas dapat menyebabkan kerusakan permanen yang menghilangkan nilai historis dan estetika dari bangunan ini.

Karena itu, diperlukan manajemen transportasi yang efektif untuk melindungi Plengkung Nirbaya dari dampak negatif lalulintas. Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain pembatasan akses bagi kendaraan di sekitar kawasan ini, penerapan jam

operasional terbatas untuk kendaraan bermotor, atau bahkan mengubah area sekitar menjadi zona khusus pejalan kaki pada waktu-waktu tertentu. Upaya-upaya ini tidak hanya menjaga struktur fisik bangunan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi pejalan kaki dan wisatawan.

Sebagai bagian integral dari identitas budaya Yogyakarta, perlindungan terhadap Plengkung Nirbaya adalah tanggung jawab bersama (pemerintah, masyarakat, dan pelestari budaya). Dengan manajemen lalulintas yang tepat, diharapkan bangunan ini tetap terjaga kelestariannya dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang sebagai simbol kejayaan sejarah Yogyakarta.

Manajemen lalulintas di sekitar Plengkung Nirbaya penting untuk melindungi struktur fisiknya dari kerusakan lebih lanjut. Getaran dari kendaraan dapat mempercepat munculnya retakan mikro dan memperburuk kondisi material lama, sehingga pengurangan lalulintas dapat memperpanjang umur bangunan bersejarah ini. Sebagai bagian dari Sumbu Kosmologi Yogyakarta yang diakui UNESCO, perlindungan ini wajib mengikuti standar konservasi internasional demi menjaga integritas fisik situs. Selain itu, manajemen lalulintas kawasan ini akan mendukung fungsi sosial dan estetika dengan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pejalan kaki, mengurangi polusi udara dan suara, serta mengoptimalkan ruang untuk kegiatan budaya dan pariwisata. (\*-d

**\*Dr Nindyo Cahyo Kresnanto ST MT, Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Janabadra.**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
**Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE

**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanrkyk23@yahoo.com, iklanrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Sebelum Puasa, Cek Kesehatan

**SEBENTAR** lagi kita akan menjalani puasa di bulan Ramadan. Amalan puasa kalau dijalankan secara benar akan mendatangkan kondisi sehat. Agar optimal saat akan menjalani puasa, pasti membutuhkan persiapan fisik untuk beradaptasi dengan kondisi fisiologis puasa. Persiapan tersebut dimulai dari menilai kondisi fisik untuk dapat beradaptasi di bulan puasa dengan melakukan cek kesehatan.

Cek kesehatan sebelum mengawali puasa bertujuan untuk memastikan tubuh dalam kondisi optimal dalam menjalankan ibadah puasa. Juga dapat untuk mendeteksi potensi atau faktor risiko kesehatan tubuh yang dapat diperburuk saat berpuasa. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi potensi masalah kesehatan yang dapat diperburuk saat berpuasa.

Apa saja bagian dari cek kesehatan yang perlu dilakukan saat menjelang puasa Ramadan? Pertama pemeriksaan dasar, meliputi tekanan darah, irama jantung dan berat badan. Pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui apakah tekanan darah normal, rendah (hipotensi), atau tinggi (hipertensi). Saat puasa terjadi perubahan pola aktivitas, makan dan tidur yang dapat mempengaruhi tekanan darah. Pemeriksaan irama jantung untuk mendeteksi gangguan seperti aritmia atau gangguan irama jantung yang tidak teratur. Pengukuran berat badan dan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk memastikan berat badan ideal dan mendeteksi kemungkinan obesitas atau kekurangan gizi. Pemeriksaan lain yang perlu dilakukan juga menjelang Ramadan yaitu pemeriksaan gula darah dan HbA1C. Gula darah puasa terutama bagi penderita diabetes untuk memastikan gula darah stabil sebelum menjalani puasa. Pemeriksaan HbA1 untuk mengukur kadar gula darah rata-rata dalam 2-3 bulan terakhir.

Pemeriksaan fungsi ginjal dan liver sangat beragam, namun ada pemeriksaan minimal yang perlu dilakukan sebelum puasa Ramadan, yaitu pemeriksaan ure-

### Linda Rosita

um dan kreatinin serum. Untuk menilai fungsi ginjal sebagai organ pengatur cairan tubuh, karena kekurangan cairan saat puasa dapat memperburuk kondisi ginjal yang lemah. Tes SGOT dan SGPT dapat digunakan mengevaluasi kesehatan hati, terutama bagi yang memiliki riwayat penyakit hati atau konsumsi obat tertentu. Pemeriksaan Kolesterol dan Lemak Darah. Kolesterol Total, LDL, HDL, dan Triglicerida: Membantu mengatur pola makan saat puasa untuk menghindari lonjakan kolesterol yang bisa meningkatkan risiko penyakit jantung. Pemeriksaan asam urat, dengan mengetahui kadar asam urat berguna bagi penderita asam urat agar dapat mengatur konsumsi makanan.

Mengapa puasa membutuhkan persiapan fisik yang baik? Karena pada puasa terjadi proses yang menahan tidak makan dan minum sekitar 12-13 jam. Sehingga risiko dehidrasi dan pembongkaran simpanan lemak akan terjadi setelah tidak makan 10 jam kemudian. Karena itu kita perlu mengetahui berapa kadar gula darah sewaktu, puasa dan 2 jam pp (post prandial) agar kita tahu berapa besar cadangan gula kita masih dalam batas normal. Sementara itu kadar lemak darah juga penting kita ketahui sebelum puasa, agar kita dapat mengetahui keberhasilan puasa dalam menurunkan kadar lemak darah.

Fungsi liver juga penting untuk kita lihat dari pengaruh puasa, apakah fungsi liver sebagai organ metabolisme utama akan tetap terjaga untuk mempertahankan fungsi optimal dalam mengatur metabolisme gula, protein dan lemak. Sehingga sebelum puasa Ramadan

ada baiknya kita periksa minimal kadar protein total, dan kemudian dapat ditambah Profil Lipid Lengkap (Kolesterol, Triglicerida, HDL dan LDL). Kemudian setelah puasa 1 bulan, kita cek kembali fungsi liver ini.

Bagaimana ketika hasil cek kesehatan sebelum puasa kita tidak normal? Keadaan dari cek kesehatan yang tidak normal dan mengarah pada penyakit tertentu, tentu akan diberi solusi yang tepat dan bersifat dini untuk diberikan pelayanan medis berikutnya. Banyak penyakit yang gejala awal sudah diketahui maka penyakit tersebut akan dapat dikelola dengan baik.

Data dari Kemenkes menunjukkan, lebih dari 600 ribu orang Indonesia meninggal akibat penyakit kardiovaskular, seperti stroke, yang sering kali disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat dan sebenarnya bisa dicegah dengan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Alangkah baiknya, kita mulai dengan sebelum puasa Ramadan untuk cek kesehatan secara menyeluruh guna menilai status kesehatan kita secara utuh dan kemudian akan dapat melihat pengaruh puasa dapat membentuk pola hidup sehat. (\*-d

**\*Linda Rosita, Dosen FK UII, Mahasiswa Program Doktorat FKKMK UGM.**

## Pojok KR

Kasus impor gula, Kejagung pamerkan uang sitaan Rp 565 miliar.

**- Bisa untuk mendukung program MBG.**

\*\*\*

Kades Kohod ditahan, warga Tangerang cukur gondul.

**- Padahal kasusnya belum selesai.**

\*\*\*

Selama Idul Fitri 2025, KAI tambah 54 kereta api.

**- Masih jadi primadona moda transportasi.**

*Berabe*